

BAB 1 . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya pengelola Sumber Daya Manusia yang sebaik mungkin. Perkembangan dunia usaha mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini menyebabkan perusahaan berlomba - lomba dalam menentukan strategi usahanya agar dapat bersaing secara sehat dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan itu sendiri untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan akan berhasil dalam pencapaian tujuan apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Industri tembakau merupakan sekumpulan perusahaan tembakau yang kegiatan produksinya adalah pengolahan daun tembakau. Perusahaan tembakau adalah perusahaan yang kegiatan produksinya mengolah daun tembakau pasca panen sebelum dijual pada perusahaan rokok. Tujuan pendirian perusahaan tembakau adalah untuk memenuhi kebutuhan tembakau pada perusahaan rokok dan memperoleh laba. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan pemaksimalan berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu sumberdaya yang utama adalah sumberdaya manusia yang dalam hal ini adalah karyawan perusahaan, sehingga perusahaan harus memperhatikan produktivitas dari karyawan yang dimiliki demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Produktivitas sumberdaya manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, disiplin dan lingkungan kerja.

Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaannya baik itu di dalam maupun di luar hubungan kerja yang nantinya akan menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Pengelolaan sumber daya manusia dalam hal ini adalah tenaga kerja, nantinya akan berhubungan dengan produktivitas. Tenaga kerja pada perusahaan ini mayoritas tenaga harian lepas, artinya jika ada kegiatan produksi maka tenaga kerja tersebut akan

dipanggil namun jika tidak ada kegiatan produksi maka mereka tidak bekerja atau bekerja di tempat lain. Kegiatan produksi lebih banyak menggunakan tenaga manusia karena pekerjaannya masih menggunakan sistem manual. Salah satu kegiatan produksi pada perusahaan tersebut adalah bagian sortasi. Sortasi merupakan proses pemilihan daun tembakau lembar demi lembar untuk menghasilkan kualitas, warna dan ukuran yang seragam. Kegiatan sortasi dikerjakan oleh tenaga kerja manusia, khususnya pada tenaga kerja wanita. Keteletian dan kecermatan dalam memisahkan perlembar daun sangat diharuskan dalam bekerja.

Produktivitas merupakan ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu (Yusuf, 2015:282). Secara umum produktivitas adalah ukuran efisiensi ekonomis yang mengikhtisarkan nilai dari input yang dipakai untuk menciptakannya, sedangkan produktivitas dalam bidang industri mempunyai arti ukuran yang relatif nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai campuran dari produksi dan aktivitas. Jadi, produktivitas kerja karyawan sangat penting bagi kegiatan produksi disuatu perusahaan karena produktivitas kerja karyawan tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan, sehingga produktivitas kerja karyawan pada suatu perusahaan perlu dijaga dan jangan sampai menurun.

Faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dapat dibagi menjadi dua faktor. Faktor yang pertama yaitu faktor yang ada pada diri individu yang terdiri dari usia, temperamen, keadaan fisik individu, kelelahan, dan motivasi. Faktor yang kedua yaitu faktor yang ada di luar individu yang terdiri dari kondisi fisik seperti suara, penerangan, waktu istirahat, lama kerja, upah, bentuk organisasi, lingkungan sosial, dan keluarga sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai meliputi: pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gaji, kesehatan, teknologi, manajemen dan kesempatan berprestasi.

PT.Perkebunan Nusantara X merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan PP no 15 tahun 1996 yang

menghasilkan komoditi tembakau. PTPN X mengelolah 5 gudang yaitu Gudang Ajong Gayasan, Gudang Patrang, Gudang Mahesan, Gudang Sukorambi, dan Gudang Bunder Bondowoso. Kebun Ajong Gayasan adalah unit usaha PTPN X yang bergerak dalam usaha pertanian tembakau. Tembakau yang dihasilkan merupakan tembakau cerutu kualitas ekspor.

Penelitian ini dimaksud untuk melihat tiga faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu pengaruh usia, disiplin kerja, dan lingkungan kerja. Hal ini dikarenakan dalam melakukan proses produksi tidak lepas dari dukungan para tenaga kerja. Tenaga kerja dituntut untuk melakukan tugas dengan profesional agar mampu mencapai tujuan perusahaan. Peneliti ingin melihat sejauh mana usia, disiplin dan lingkungan kerja yang diterapkan di PTPN X Ajong Gayasan dapat mempengaruhi produktivitas dari tenaga kerja itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah usia, disiplin kerja, dan lingkungan kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi pada PTPN X Ajong Gayasan Jember?
2. Apakah usia, disiplin kerja, lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi pada PTPN X Ajong Gayasan Jember?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi pada PTPN X Ajong Gayasan Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis usia, disiplin kerja, dan lingkungan kerja secara serempak berpegaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi pada PTPN X Ajong Gayasan Jember.
2. Untuk menguji dan menganalisis usia, disiplin kerja, dan lingkungan kerja secara parsial berpegaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi pada PTPN X Ajong Jember.
3. Menguji dan menganilis variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi pada PTPN X Ajong Gayasan Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain itu adapun manfaat yang diharapkan dari peneliatian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan sarana evaluasi bagi perusahaan dalam menangani produktivitas tenaga kerja di bagian sortasi pada PTPN X Ajong Gayasan Jember.
3. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang pengaruh usia, disiplin, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan menambah khasanah bagi peneliti yang lain.